



IDENTIFIKASI PENGEMBANGAN PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN WANASABA

Alfianti Arini G¹, I Nyoman Suarta², Nurhasanah³

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Mataram

e-mail : alfiantiarinig@gmail.com¹, Inyomansuarta@unram.com², nurhasanah@unram.com³

Riwayat Artikel

Diterima: 6 September 2023

Direvisi: 20 September 2023

Publikasi: 15 Februari 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk, implementasi, dan evaluasi program pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada taman kanak-kanak di Kecamatan Wanasaba. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei. Populasi pada penelitian ini adalah 42 Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Wanasaba, sedangkan Sampel pada penelitian ini sebanyak 15 Taman Kanak-kanak dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil analisis data, bentuk program PHBS yang dengan melakukan implementasi dan evaluasi program oleh sekolah terdiri dari mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir dengan hasil implementasi bernilai 66% dan evaluasi 57%. Membuang sampah pada tempatnya hasil implementasi bernilai 65% dan evaluasi 61%. Membersihkan lingkungan setelah belajar dan bermain hasil implementasi bernilai 64% dan evaluasi 56%. makan bersama makanan sehat dan bergizi seimbang hasil implementasi bernilai 67% dan evaluasi 61%. berkegiatan di luar kelas pada pagi hari hasil implementasi bernilai 64% dan evaluasi 53% dengan kategori program dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP), bentuk program rutin, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Hasil nilai akhir /rata-rata yaitu persentase implementasi 65% yang masih belum maksimal cukup sedangkan persentase evaluasi 57% yang berarti Implementasi dan Evaluasi program PHBS masih kurang pada Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Wanasaba.

Kata Kunci:

Perilaku, Hidup Bersih, Sehat

1. PENDAHULUAN

Salah satu pembiasaan yang penting ditanamkan pada anak usia dini adalah perilaku hidup bersih dan sehat karena pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat akan sangat berdampak pada pembentukan pola hidup bersih dan sehat untuk anak di masa yang akan datang (Anhusadar dkk, 2020). Perilaku hidup bersih dan sehat mengacu pada semua perilaku sehat yang dilakukan atas kesadaran pribadi, sehingga keluarga dan seluruh anggotanya dapat mencapai kemandirian dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat. Tujuan utama Gerakan Hidup Sehat Bersih adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadaran yang merupakan awal dari kontribusi individu terhadap kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. (Kemenkes RI, 2020)

Penerapan pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah masih belum dapat dilaksanakan secara optimal khususnya di Taman Kanak-kanak, hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran pengelola sekolah akan pentingnya implementasi dan evaluasi program pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang sudah dicanangkan di sekolah. Gejala-gejala yang terlihat seperti tidak mencuci tangan dengan sabun, memakan jajanan sembarangan, sering membuang sampah sembarangan, enggan memungut sampah. Hal ini dimungkinkan karena belum maksimalnya sekolah dalam implementasi dan evaluasi pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga perlu diidentifikasi lebih lanjut.



2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Sugiyono (2019) menjelaskan metode penelitian survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data masa lalu atau saat ini mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji variabel sosiologis dan psikologis yang relevan dari sampel yang diambil beberapa asumsi. populasi. Fokus penelitian ini adalah pada bentuk program, implementasi program, dan evaluasi program pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Populasi pada penelitian ini adalah 42 taman kanak-kanak di Kecamatan Wanasaba dengan sampel penelitian sebanyak 15 taman kanak-kanak.

Metode dan alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah Kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner untuk mengungkap data mengenai bentuk, implementasi dan evaluasi program pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di Taman Kanak-kanak di Kecamatan Wanasaba. Instrumen pengumpulan data ini berbentuk kuesioner yang disajikan kepada responden dalam bentuk serangkaian pernyataan, dengan memberi tanda centang pada kotak-kotak seperti *checklist* (daftar periksa). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Peneliti menggunakan statistik deskriptif karena peneliti hanya akan mendeskripsikan data sampel dan tidak menarik kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2020), yaitu sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah jawaban dari responden

n = Jumlah sampel

Untuk mengetahui kategori persentase yang telah diperoleh, dapat kategorikan dalam beberapa kriteria. Kriteria tersebut (Arikunto : 2020) mempunyai persentase sebagai berikut:

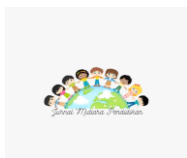
Tabel 1. Persentase Hasil Identifikasi

Penilaian	Kriteria
81% – 100%	Sangat Baik
71% – 80%	Baik
61% – 70%	Cukup
< 60%	Kurang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berikut ini merupakan hasil data penelitian mengenai bentuk program, implementasi program dan evaluasi program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang diperoleh melalui questioner dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan persentase.

**Tabel 2. Bentuk, implementasi, dan evaluasi program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat**

PROGRAM	BENTUK				IMPLEMENTASI			EVALUASI	
	SOP	Program Rutin	KIE	Rata-rata	SOP	Program Rutin	KIE	Total	
Mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir	93%	93%	73%	86%	70%	68%	58%	65%	57%
Membuang sampah pada tempatnya	93%	60%	67%	73%	73%	66%	57%	65%	61%
Membersihkan lingkungan setelah belajar dan bermain	93%	53%	60%	69%	67%	66%	59%	64%	56%
Makan bersama makanan sehat dan bergizi seimbang	93%	93%	73%	86%	66%	70%	66%	67%	61%
Berkegiatan di luar kelas pada pagi hari	60%	67%	53%	60%	68%	67%	57%	64%	53%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa sudah banyak taman kanak-kanak di Kecamatan Wanasaba yang memiliki program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat baik dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP), Program rutin dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Sedangkan pada implementasi program PHBS sudah mencapai kategori cukup dengan rata-rata persentase 65%, sedangkan evaluasi dari program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada taman kanak-kanak di Kecamatan Wanasaba masih dalam kategori kurang dengan rata-rata persentase 57%.

B. Pembahasan

Salah satu pembiasaan yang penting ditanamkan pada anak usia dini adalah perilaku hidup bersih dan sehat karena pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat akan sangat berdampak pada pembentukan pola hidup bersih dan sehat untuk anak di masa yang akan datang. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Pembiasaan perilaku hidup sehat perlu ditanamkan sejak usia dini karena akan membentuk pola hidup sehat yang akan tertanam dan dibawa anak sampai ia dewasa. Tugas untuk menanamkan pembiasaan tersebut bukan semata tugas orang tua saja, tetapi juga tugas guru di sekolah. Butuh kerja sama antara keduanya untuk menanamkan pembiasaan tersebut sehingga dapat menjadi jaminan untuk tubuh yang sehat di hari mendatang. Perlu adanya identifikasi lebih lanjut terkait dengan program, implementasi program dan evaluasi program pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada Taman Kanak-kanak di Kecamatan Wanasaba, dengan harapan informasi mengenai hasil identifikasi ini dapat menjadi rujukan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada Taman Kanak-kanak di Kecamatan Wanasaba.

Berdasarkan analisis data hasil kuesioner bentuk program perilaku hidup bersih dan sehat, program pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang paling banyak dimiliki oleh sekolah adalah program mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, membuang sampah



pada tempatnya dan makan bersama makanan sehat dan bergizi seimbang. Sedangkan untuk program membersihkan lingkungan setelah belajar dan bermain dan program berkegiatan di luar kelas pada pagi hari masih jarang di lakukan oleh taman kanak-kanak di Kecamatan Wanasaba.

Pada identifikasi program pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, sebagian besar taman kanak-kanak di kecamatan Wanasaba sudah memiliki program pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat, bentuk kategori program yang paling banyak dimiliki adalah Standar Operasional Prosedur (SOP) yaitu, yang kedua dalam bentuk program rutin dan yang terakhir dalam bentuk Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Pada implementasi program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, berdasarkan analisis data yang telah dilakukan bahwa persentase implementasi program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di taman kanak-kanak kecamatan Wanasaba yaitu Dengan rata-rata implementasi semua program yaitu 65% dalam Kategori cukup. Dapat diartikan bahwa Taman Kanak-kanak di kecamatan Wanasaba yang memiliki program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat masih belum dapat mengimplementasikan programnya secara maksimal, hal ini dikarenakan kurang fokusnya sekolah terhadap pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat untuk anak-anak di taman kanak-kanak, sekolah hanya menyiapkan program sebagai bahan laporan, sehingga tidak dapat diimplementasikan sesuai dengan yang direncanakan.

Program pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang paling banyak diimplementasikan di taman kanak-kanak di kecamatan Wanasaba adalah program mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir dengan persentase implementasi yaitu 66% karena kegiatan ini merupakan kegiatan ringan dan mudah dilakukan oleh anak serta secara rutin dilakukan oleh anak sebelum dan setelah belajar serta sebelum dan setelah makan. Sedangkan program yang paling kurang diimplementasikan oleh taman kanak-kanak di kecamatan Wanasaba adalah berkegiatan di luar kelas pada pagi hari karena banyak sekolah yang melakukan kegiatan awal di dalam kelas untuk bernyanyi, menghafal dan salat duha.

Pada evaluasi program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, berdasarkan data yang didapatkan bahwa persentase evaluasi program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di taman kanak-kanak kecamatan Wanasaba Dengan rata-rata implementasi semua program yaitu 57% dalam kategori kurang. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa Taman kanak-kanak yang memiliki program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat ternyata masih kurang dalam melakukan evaluasi terhadap program yang telah dijalankan, sehingga akan sulit diadakan perbaikan untuk program-program yang belum maksimal dalam implementasinya. Hal ini disebabkan karena sekolah menganggap pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat untuk anak tidak terlalu penting untuk difokuskan dalam bentuk program sehingga sekolah hanya menjalankan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sesuai kondisi saat itu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang dimiliki oleh taman kanak-kanak di Kecamatan Wanasaba masih belum dapat diimplementasikan secara menyeluruh dan masih sangat kurang pada tahap evaluasi. Oleh karena itu, Sekolah diharapkan dapat lebih memaksimalkan implementasi program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat karena Penerapan PHBS di lembaga PAUD merupakan kebutuhan mutlak seiring munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah terutama anak usia dini yang gampang terserang penyakit dan kuman yang ada di sekeliling mereka yang ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS (Parlaungan dkk., 2022). Dengan diterapkannya program pengembangan pembiasaan perilaku



hidup bersih dan sehat di lingkungan Taman Kanak-kanak akan mempermudah proses pembelajaran karena Anak yang sehat biasanya akan mampu belajar dengan baik (Rozi dkk., 2021).

4. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas mengenai program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di Taman Kanak-kanak di Kecamatan Wanasaba dapat diambil kesimpulan :

1. Bentuk program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada taman kanak-kanak di kecamatan Wanasaba terdiri : mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan setelah belajar dan bermain, makan Bersama makanan sehat dan bergizi seimbang serta berkegiatan di luar kelas, program-program tersebut terdiri dari tiga kategori program yaitu SOP (Standar Operasional Prosedur), Program Rutin dan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) dan sudah banyak sekolah yang memiliki bentuk program pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Implementasi program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada taman kanak-kanak di kecamatan Wanasaba sudah baik pada program mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, sudah cukup pada program membuang sampah pada tempatnya dan makan Bersama makanan sehat dan bergizi seimbang, serta masih kurang pada program membersihkan lingkungan setelah belajar dan bermain dan berkegiatan di luar kelas.
3. Evaluasi program pengembangan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada taman kanak-kanak di kecamatan Wanasaba masih kurang dan perlu ditingkatkan dalam semua bentuk dan implementasi program.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L., & Islamiyah, I. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.555>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, Jakarta.
- Dinkes Jateng. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*. Semarang. Diakses dari: dinkesjatengprov.go.id/v2015/dokumen/profil2015/Profil_2015_fix.pdf. Pada Tanggal 20 Maret 2017
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Diakses dari: www.depkes.go.id/.../profilkesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf. Pada Tanggal 23 Maret 2017
- Parlaungan, J., Loihala, M., Mansen, R., & Tambunan, S. G. P. (2022). Pemberdayaan Guru Paud Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Sorong Timur Tahun 2022. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1831. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1831-1840.2022>
- RI, K. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) penguatan kapabilitas anak dan keluarga. *Direktorat Rehabilitas Sosial Anak*, 1–14.



Vol. 4 No. 1 (2024)

p-ISSN: 2829-0348, e-ISSN: 2829-033X

- Rozi, F., Zubaidi, A., & Masykuroh, M. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 59–68. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.39788>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA